

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan miskin merupakan prioritas nasional dalam penanggulangan kemiskinan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Implementasi agenda ini menekankan strategi pengembangan kemitraan dan jejaring kerja yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. (Peraturan Presiden Nomor 18, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial mengamanatkan pentingnya Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai data induk yang memuat informasi mengenai pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial didefinisikan sebagai upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, mencakup rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. (Permensos Nomor 3, 2021).

Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang sosial, memegang peranan penting sebagai penyedia data sosial seperti data kemiskinan, data penyandang disabilitas dan data bencana. Peran ini meliputi pendataan dan validasi data penerima bantuan, sosialisasi program, fasilitasi dan koordinasi penyaluran bantuan, monitoring dan evaluasi, penanganan pengaduan, serta pelatihan dan pemberdayaan. Dengan menjalankan tugas-tugas ini, Dinas Sosial bertanggung jawab memastikan bahwa bantuan sosial tepat sasaran, transparan, dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Pada sistem yang sedang berjalan saat ini, dalam penyaluran bantuan sosial seringkali menghadapi berbagai kendala. Hal ini dikarenakan dalam proses pengelolaan data pada Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin masih belum optimal yang menyebabkan alur kerja menjadi lambat, penyimpanan data masih rendah karena disimpan dalam bentuk arsip yang beresiko dapat terjadi kerusakan maupun kehilangan data serta rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Oleh karena itu, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses, serta dapat meminimalisir permasalahan yang ada. sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan dibuat sebuah solusi yaitu Sistem Layanan Sosial Terpadu Pada Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* dengan tujuan merancang dan membangun sistem informasi berbasis *web* untuk optimalisasi sistem digital guna meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja pada Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka penulis melakukan identifikasi permasalahan bahwa dalam penyajian dan pengelolaan data seperti data kemiskinan, data penyandang disabilitas dan data bencana pada Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin masih belum optimal. Pengelolaan data yang masih bergantung pada format *excel* dan kertas sering kali menimbulkan hambatan dalam proses penyajian dan pencarian data. Data yang disimpan dalam file *excel* rentan terhadap kesalahan manual, duplikasi dan kesulitan akses real-time, sementara data kertas rawan hilang, rusak atau sulit diintegrasikan. Hal ini mengakibatkan inefisiensi operasional seperti waktu pencarian yang lama, risiko kesalahan dalam pelaporan serta keterbatasan kolaborasi antar bidang maupun instansi.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem layanan sosial terpadu berbasis digital yang sistematis dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), mampu mengintegrasikan data sehingga dapat meningkatkan akurasi, produktifitas dan efisiensi kerja pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun sebuah sistem berbasis *website* yang dapat mengelola data kemiskinan, data penyandang disabilitas, data bencana guna mempercepat dan mempermudah dalam proses pencarian data, menyediakan data yang akurat bagi pengambil kebijakan, pembuatan laporan serta meningkatkan efektivitas layanan pada Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka perlu dilakukan perumusan batasan masalah dalam menghindari keluasan topik yang berlebihan. Adapun batasan masalah dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sistem yang dibangun difokuskan penggunaan pengelolaan datanya hanya untuk Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin.
- 2) Sistem yang akan dibuat meliputi pendataan dan penyimpanan data serta laporan terhadap data kemiskinan, data penyandang disabilitas dan data bencana.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin dan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah dalam pengolahan data, pencarian, pembuatan laporan serta penyajian data kemiskinan, data penyandang disabilitas dan data bencana.
- 2) Meningkatkan efesiensi administrasi, mempercepat proses layanan, serta mempercepat respon terhadap kebutuhan OPD dan lembaga.

